

**PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA  
MERAH (*CITRULLUS LANATUS*) BIJI DAN NON BIJI PADA  
LAHAN SAWAH DI DESA LENGAU SEPRANG  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RANDY ARFI KARAMAH  
NPM : 1804300069  
Program Studi : Agribisnis**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA  
MERAH (*CITRULLUS LANATUS*) BIJI DAN NON BIJI  
PADA LAHAN SAWAH DI DESA LENGAU SEPRANG  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN  
DELI SERDANG**

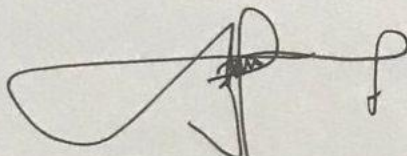
**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RANDY ARFI KARAMAH  
1804300069  
Agribisnis**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komis Pembimbing :**



**Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.  
Ketua**



**Nuraini, S.P., M.M.  
Anggota**

**Disahkan Oleh :  
Dekan**



**Assoc.. Prof. Dr. Dalfi Mawar Tarigan, S.P., M.Si**

**Tanggal Lulus : 15-10-2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Randi arfi karamah

NPM : 1804300069

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka Merah (*citrullus lanatus*) Biji dan Non Biji Pada Lahan Sawah di Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang diselesaikan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, November 2022  
Yang menyatakan



Randi Arfi Karamah

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka Merah (*Citrullus Lanatus*) Biji Dan Non Biji Pada Lahan Sawah Di Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang” di bimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku ketua pembimbing dan Bapak Nursamsi, S.P., M.M. selaku anggota pembimbing yang telah membantu dan membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan strata 1 (S1). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui besaran pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode case study. Metode dalam penarikan sampel menggunakan metode teknik purposive sampling yang penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sehingga sample yang tidak sesuai dengan kriteria peneliti akan dikeluarkan sebagai sample. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan usahatani serta untuk melihat perbandingan pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji menggunakan uji beda rata-rata atau independent sample t-test. Hasil penelitian ini menggunakan bahwa total rata-rata pendapatan usahatani semangka merah biji Rp 17.059.000/ha dalam satu musim tanam, dengan penerimaan sebesar Rp 25.755.533 dan total biaya produksi usahatani sebesar Rp 8.696.534 dalam satu musim tanam. Sedangkan usahatani semangka merah non biji total rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp 44.382.233/ha dalam satu musim tanam, dengan penerimaan sebesar Rp 55.295.100 dan total biaya produksi usahatani sebesar Rp 10.912.867 dalam satu musim tanam, sehingga terdapat perbedaan secara signifikan antara pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji independent sample t-test dimana nilai t-hitung  $3,912 > 2,048$  t-tabel.

Kata kunci : Usahatani, Semangka merah biji, semangka merah non biji dan pendapatan

## SUMMARY

*This research is entitled "Comparison of Seed and Non-Seed Red Watermelon (Citrullus Lanatus) Farming Income in Rice Fields in Lengau Seprang Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency" guided by Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Sc. as chairman of the supervisor and Mr. Nursamsi, S.P., M.M. supervising members who have helped and guided me so that I can complete this thesis as a requirement to complete my undergraduate degree (S1). This study aims to determine the amount of seeded red watermelon farming income and non-seeded red watermelon in Lengau Seprang Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. The purpose of this study is to compare the income of red watermelon farming and non-seeded red watermelon in Lengau Seprang Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. The purpose of this study was to find out the reasons for farmers to cultivate seed red watermelon and non-seeded red watermelon in Lengau Seprang Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. This research uses case study method. The method of sampling is using the purposive sampling method which determines the sample with certain considerations so that samples that do not meet the researcher's criteria will be excluded as samples. The data used are primary data and secondary data. The data analysis method used farming analysis and to see the comparison of farming income of red watermelon and non-seeded red watermelon using the average difference test or independent sample t-test. The results of this study use that the average total income of red watermelon seed farming is Rp. 17,059,000/ha in one growing season, with revenues of Rp. 25,755,533 and total farm production costs of Rp. 8,696,534 in one growing season. Meanwhile, non-seeded red watermelon farming has an average total income of Rp. 44,382,233/ha in one growing season, with an income of Rp. 55,295,100 and a total farm production cost of Rp. 10,912,867 in one growing season. The significant difference between seeded red watermelon and non-seeded red watermelon farming income is based on the results of independent sample t-test calculations where the t-count value is  $3.912 > 2.048$  t-table.*

*Keywords: Farming, seed red watermelon, non-seeded red watermelon and income*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul “ **Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka Merah (*Citrullus Lanatus*) Biji Dan Non Biji Pada Lahan Sawah Di Desa Lengau Seprang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**”. Guna Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk menyelesaikan studi stara S1 pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. Sebagai Ketua Komisi Pembimbing Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Nursamsi, S.P., M.M. Sebagai Anggota Komisi Pembimbing Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik berupa moral maupun materil kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Medan, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Kegunaan Penelitian .....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
Semangka .....	6
Teknik Budidaya Semangka .....	7
Usahatani.....	8
Pendapatan Usahatani .....	9
Penerimaan Usahatani.....	9
Biaya Usahatani .....	10
Penelitian Terdahulu .....	10
Kerangka Pemikiran.....	12
Hipotesis Penelitian.....	13
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
Metode Penelitian .....	14
Metode Penarikan Sampel .....	14
Metode Pengumpulan Data.....	15
Metode Analisis Data.....	15
Definisi dan Batasan Operasional .....	17
Definisi.....	17
Batasan operasional .....	18
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>

Letak dan Luas Daerah .....	19
Keadaan Penduduk.....	19
Sarana dan Prasarana Umum .....	20
Karakteristik Sampel.....	20
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
Usahatani Semangka Merah Biji dan Non Biji.....	24
Biaya Produksi Usahatani Semangka Merah Biji dan Non Biji .....	24
Penerimaan Usahatani Semangka merah biji dan Semangka Merah Non Biji.....	25
Pendapatan Usahatani Semangka merah biji dan Semangka Merah Non Biji.....	26
Uji Perbedaan Rata-rata .....	27
Alasan Petani Melakukan Usahatani semangka merah biji .....	29
Alasan Petani Melakukan Usahatani semangka merah biji non biji ...	30
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
Kesimpulan .....	31
Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	13

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Produksi Tanaman Semangka Di Kabupaten Deli Serdang Periode 2016 – 2020.....	2
2.	Jumlah Penduduk Lengau Seprang .....	19
3.	Sarana dan Prasarana Umum Desa Lengau Seprang .....	20
4.	Karakteristik Umur Petani Semangka merah biji .....	21
5.	Karakteristik Umur Petani semangka merah non biji .....	21
6.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka merah biji .....	22
7.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Merah Non Biji .	22
8.	Karakteristik Pengalaman Petani Semangka merah biji .....	23
9.	Karakteristik Pengalaman Petani semangka merah non biji.....	23
10.	Total Biaya Usahatani Semangka merah biji dan non biji.....	24
11.	Penerimaan Usahatani Semangka merah biji dan Non Biji .....	26
12.	Pendapatan Usahatani Semangka merah biji dan Non Biji.....	26
13.	Hasil Perhitungan Uji Beda Rata-rata.....	27
14.	Hasil Perhitungan Uji Beda Rata-rata (Independent samples test).....	28
15.	Alasan Petani melakukan usahatani Semangka Merah Biji.....	30
16.	Alasan Petani melakukan usahatani Semangka merah non biji .....	31

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Buah semangka atau dengan nama latin *Citrullus Lanatus Tunb/Citrullus Vulgaris Schard* berkembang pesat di Indonesia. Ciri-ciri buah semangka yaitu memiliki warna daging merah dan kuning, memiliki kulit yang berwarna hijau pekat atau hijau muda dengan larik-larik hijau tua. Buah semangka memiliki jenis yang banyak, namun tidak semua jenis yang diminati oleh konsumen. Jenis yang diminati oleh konsumen yaitu jenis buah semangka yang berbiji (haploid) dan semangka yang tidak berbiji (triploid). Komersial tinggi yang dimiliki oleh semangka menyebabkan mudahnya didapatkan di pasar tradisional ataupun pasar modern (Amalia, 2021).

Daya tarik budidaya semangka bagi petani terletak pada nilai ekonominya yang tinggi. Beberapa kelebihan usaha tani semangka diantaranya adalah berumur relatif singkat hanya sekitar 75-90 hari, dapat dipraktekkan petani serta memberikan keuntungan usaha yang memadai. Peluang pasar buah semangka terbuka luas baik didalam negeri maupun luar negeri (Afrida, 2012)

Budidaya semangka banyak digemari di Kabupaten Deli Serdang, Karena masa panen yang tidak begitu lama kisaran 55-75 hari membuat petani mengambil inisiatif untuk menanam semangka. Adapun data produksi semangka dapat dilihat di table 1 pada kabupaten Deli Serdang mulai dari 2016 hingga 2020.

**Tabel 1. Produksi Tanaman Semangka Di Kabupaten Deli Serdang Periode 2016 – 2020**

Tahun	Produksi (Kuintal)
2016	49.763
2017	34.987
2018	52.527
2019	15.259
2020	4.378
Rata-Rata Peningkatan / Penurunan (%)	(30,45)

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2021

Berdasarkan table 1, didapatkan keterangan bahwa rata-rata produksi semangka mengalami penurunan pada periode 2016-2020 sebesar 30,45%. Fluktuasi produksi semangka tiap tahunnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya luas lahan yang semakin menurun. Diketahui bahwa tanaman semangka merupakan tanaman rotasi dari tanaman padi ke semangka lalu ke padi kembali.

Tanjung Morawa merupakan Kecamatan besar yang terbagi atas 26 desa yang masing-masing mempunyai lahan Pertanian. Luas lahan irigasi di Tanjung Morawa yaitu 2 028,00 Ha dan non irigasi 481,00 Ha sehingga total keseluruhan yaitu 2 509,00 Ha (BPS, 2015) Desa Lengau Seprang merupakan desa kecil yang diapit oleh Desa Punden Rejo dan Desa Naga Timbul yang dimana Desa Lengau Seprang tersebut memiliki 5 mesjid dan 1 gereja serta lahan persawahan yang luas yang mana sering dimanfaatkan sebagai mata pencaharian penduduk lokal dengan cara bertani.

Biasanya para petani menanam semangka merah biji dan semangka merah non biji, Petani memaparkan ada sekitar 12 Ha lahan persawahan yang mereka tanam semangka dengan terdapat banyak orang yang mengelolanya, Namun yang paling banyak yaitu semangka merah biji dikarenakan biaya bibit yang tidak terlalu

mahal dan perawatan yang tidak begitu susah membuat banyak petani menanam semangka biji. Semangka non biji dari segi bibit lebih mahal dan juga proses pembesarannya dengan cara dikawinkan. Petani semangka di Desa Lengau Seprang terdiri atas 2 kelompok yaitu petani yang menanam semangka merah biji dan petani yang menanam semangka merah non biji. Dari segi harga juga jauh berbeda lebih murah Semangka merah biji dengan harga pada agen bekisar antara Rp3.000 – Rp3.500/kg. Sedangkan harga semangka merah non biji berkisar antara Rp5.500 – Rp6.000/kg.

Rendahnya harga semangka merah biji dibandingkan dengan harga semangka merah non biji tidak serta merta membuat petani lebih memilih bertani semangka merah non biji. Dari hasil pra survey peneliti dilapangan petani yang membudidayakan semangka merah biji sebanyak 40 orang, sedangkan semangka merah non biji 30 orang.

Dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan pendapatan semangka merah (*Citrullus lanatus*) biji dan non biji pada lahan sawah di Desa Lengau Seprang kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang” dan alasan yang melatarbelakangi petani untuk memilih berusaha tani semangka merah biji dan semangka merah non biji.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana besaran pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang?

2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang?
3. Apa alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besaran pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi petani untuk mengetahui perbedaan pendapatan semangka merah biji dan semangka merah non biji.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, dan sumber informasi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

3. Sebagai pengetahuan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan serta memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana pertanian.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Semangka**

Semangka (*Citrullus Lanatus*) adalah tanaman yang menjalar yang berasal dari daerah kering Afrika, yang setelah itu berkembang pesat ke berbagai negara seperti : Afrika Selatan, Cina, Jepang, dan Indonesia

Klasifikasi tanaman semangka menurut Erhirhie and Ekene (2013) dalam (Andrianto, 2016) adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae  
Filum : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Ordo : Cucurbitales  
Famili : Cucurbitaceae  
Genus : Citrullus  
Spesies : *Citrullus lanatus*

Perawatan tanaman semangka yang harus di perhatikan dalam masa vegetatif dilakukan dengan cara menyiram tanaman secara rutin setiap hari, memberi pupuk serta dilakukanya pengecoran setiap harinya agar ukuran buah bisa menjadi besar. Aplikasi pupuk organik dan anorganik berpengaruh nyata terhadap panjang buah dan bobot buah, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap daya tumbuh, panjang batang utama dan jumlah daun (Heri Sujadmiko, 2020).

Lahan untuk menanam semangka dipilih dengan melihat kondisi tanah yang datar dan dekat dengan mata air agar lebih mudah untuk melakukan penyiraman tanaman. Untuk mendapatkan pertumbuhan produksi yang optimal, tanaman semangka membutuhkan tanah yang gembur, seperti tanah dengan tekstur lempung



berpasir dan kaya bahan organik. serta dapat diperhatikan organisme pengganggu tanaman tersebut bisa jadi gulma atau musuh alami tanaman semangka tersebut (Ikhsan G, 2014).

### **Teknik Budidaya Semangka**

Setelah lahan selesai maka dilakukan penyiapan benih atau bibit semangka meliputi penyiapan media perendaman benih, penyemaian benih, perkecambahan benih, dan pemeliharaan bibit. Sebaiknya benih di semai dulu dalam polybag kecil. Keuntungan cara penyemaian ini antara lain dapat menghemat jumlah benih, memudahkan pemeliharaan bibit serta pertumbuhan tanaman yang seragam.

Waktu yang sangat tepat untuk menanam bibit semangka yang di letakkan di polybag kecil menuju lahan pembesaran yaitu bisa saat pagi dan sore hari. Cara menanamnya mula-mula polybag yang terdapat benih semangka dirobek, lalu dibalikkan diletakkan diatas tangan setelah itu pisahkan antara polybag yang sudah di robek dengan tanah yang berisi benih tersebut, lalu letakkan dibedengan lahan pembesaran lalu ditutup dengan tanah.

Tanaman semangka yang telah dipindah ke areal pembesaran membutuhkan perawatan selama tumbuh dan berkembang biak. Perawatan tersebut meliputi, pengecoran tanaman, penyiangan gulma serta pengendalian hama. Hal ini dilakukan karena berpengaruh terhadap umur berbunga, diameter buah, serta bobot Tanaman semangka (Amiruddin, 2021)

### **Usaha tani**

Usaha tani merupakan usaha yang meningkatkan produksi pertanian yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Adapun yang dilakukan yaitu dengan mengembangkan suatu komoditas pertanian yang mempertimbangkan permintaan

pasar, serta berkonsentrasi terhadap produk unggulan yang berdaya saing tinggi maupun memenuhi fungsi sebagai komoditas ekonomi dan sosial, mampu memaksimalkan sumber daya alam terutama lahan lingkungan serta mempunyai keterkaitan yang erat dengan sektor lain yang mempunyai profit yang tinggi. (Ahmad, 2016)

Menurut Nita, dalam (Diyansa, 2021), Pertanian adalah sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan hampir semua penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian mendapatkan posisi strategis yang disamakan dengan fungsi untuk mencapai beberapa tujuan dengan swasembada pangan, serta meningkatkan sumber devisa negara dan menaikkan pendapatan petani yang merupakan lapisan terbesar masyarakat. Hal yang dapat dikembangkan dalam mendukung sektor pangan didasarkan pada pendekatan agribisnis termasuk agroindustri yang dapat memperkuat kaitan rantai produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai-nilai pertanian.

### **Pendapatan Usahatani**

Menurut Yunus, dalam (Sabir, 2018) Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan total biaya, atau kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan dari kegiatan yang ada diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) dan dihitung dalam perhitungan perbulan, pertahun, dan permusim. Dalam pendapatan usahatani ada unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Adapun rumus pendapatan dituliskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usahatani.

TR = Total *Revenue* (Total penerimaan).

TC = Total *Cost* (Total Biaya).

### **Penerimaan usaha tani**

Menurut (Tri, 2011) penerimaan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lebar serta luas usaha tani, jenis dan harga komoditi pertanian yang diusahakan. Penerimaan dalam usahatani dihitung berdasarkan perkalian dan kesempatan kerja dan investasi di luar pertanian yang masih sangat terbatas (*opportunity cost* sama dengan nol).

Pendapatan kotor atau penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

TR = Pendapatan Kotor/Penerimaan.

Y = Jumlah Produksi (kg).

Py = Harga Pokok (Rp/kg).

Menurut Soekartawi, dalam (Miftahul, 2021) Penerimaan usahatani yang diperoleh oleh petani terdiri atas penerimaan secara tunai dan non tunai yang dimana penerimaan didapat dari penjualan komoditi pertanian yang menghasilkan in come ke petani. Adapun faktor yang terdiri dari penerimaan usahatani yaitu mulai dari pendapatan kotor dan bersih, serta adanya jumlah produksi yang dihasilkan serta adanya harga pokok.

### **Biaya Usahatani**

Biaya usahatani dihitung berdasarkan jumlah serta nilai uang yang benar-benar dikeluarkan oleh petani untuk membiayai seluruh kegiatan usahatannya yang meliputi biaya produksi, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain. Biaya yang

dikeluarkan merupakan biaya yang di pergunakan untuk seluruh operasional dalam kegiatan pertanian mulai dari awal hingga akhir baik besar maupun kecil (Afdah, 2017).

Adapun rumus dalam biaya usaha tani sebagai berikut :

$$TC = FC+VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (*Total Cost*);

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*);

VC = Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*).

### **Penelitian terdahulu**

(Febrianto, 2021) Perbandingan Pendapatan Usaha Tani Semangka dan Melon pada lahan sawah didesa Paya Itik Kecamatan Galang Kab. Deli Serdang. Untuk mengetahui besaran pendapatan usahatani semangka dan melon, mengetahui perbandingan pendapatan pendapatan usahatani semangka dan melon di Desa Paya Itik, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini menunjukkan total rata-rata pendapatan usahatani semangka sebesar Rp11.044.377,87/ha dalam satu musim tanam, dengan semangka penerimaan sebesar Rp24.231.667 dan total biaya produksi usahatani sebesar Rp13.187.288,80 dalam satu musim tanam semangka. Sedangkan usahatani melon total rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp23.715.566,73/ha dalam satu musim tanam melon, dengan penerimaan sebesar Rp39.342.666,67 dan total biaya produksi usahatani sebesar Rp15.627.099,93 dalam satu musim tanam melon, maka terdapat adanya perbedaan secara signifikan antara pendapatan usahatani semangka dengan usahatani melon, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji independent sample t-test dimana nilai t-hitung sebesar  $4,400 > 2,048$  t-tabel.

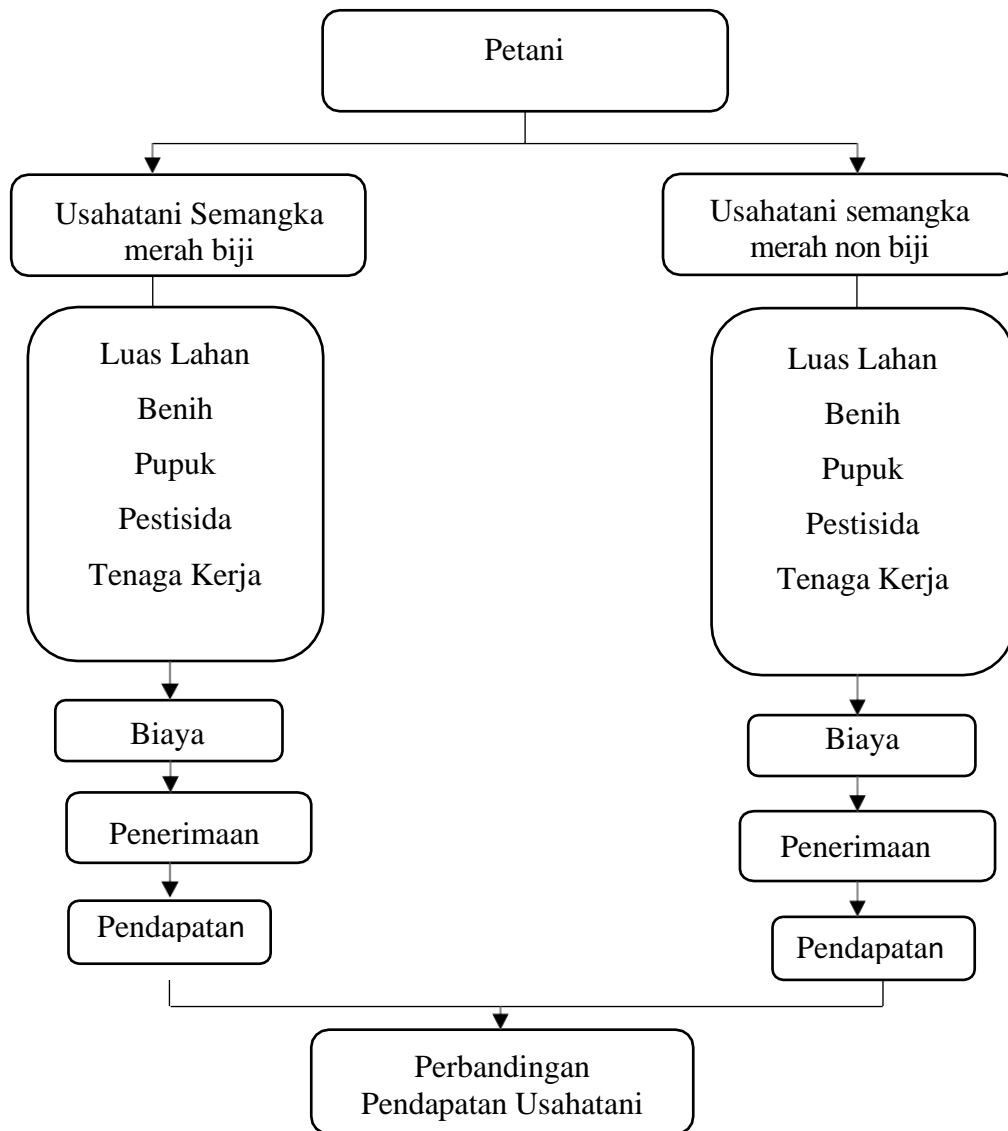
(Afdah, 2017) Analisis pendapatan usaha tani semangka non biji studi kasus di desa Sraten, Kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Total pendapatan yang diperoleh dalam usahatani semangka non biji di Desa Sraten Kecamatan Cluring adalah sebesar Rp31.956.000 dengan total biaya yang digunakan sebesar Rp15.774.000 dan penerimaan usahatani semangka non biji sebesar Rp. 47.730.000 dan (2) Tingkat efisiensi usahatani semangka non biji di Desa Sraten sudah cukup baik dengan nilai R/C sebesar 2,03 untuk 1 hektar.

(Juprih, 2016) Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Semangka Di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani dari usahatani semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi yang diusahakan dalam satu kali musim tanam Rp. 16.045.618,06/1,02/ha/MT atau sebesar Rp. 15.730.998,1/ha/MT. Hasil analisis menunjukkan Revenue of Cost Ratio Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi diperoleh sebesar 3,31 Dengan demikian, usahatani semangka di Desa Maranatha layak untuk diusahakan, sebab nilai rasio  $a > 1$ .

### **Kerangka Pemikiran**

Sebagai aturan umum, tujuan utama pertanian adalah untuk mencapai hasil serta produksi yang maksimal. Petani yang memiliki beberapa faktor input yang mempengaruhi produksinya dan Input produksi meliputi benih, pupuk, tenaga kerja, dan kebutuhan pertanian lainnya sehingga produksi yang di peroleh berupa produksi hasil pertanian.

Setelah produksi semangka merah biji dan semangka merah non biji yang optimal tercapai, hal itu mempengaruhi penerimaan petani. Penerimaan budidaya semangka merah biji merupakan hasil perkalian antara produksi semangka merah biji dengan harga jual semangka merah biji. Pendapatan dari budidaya semangka merah non biji berasal dari perkalian antara produksi semangka merah non biji dengan harga jual semangka merah non biji. Pendapatan dari budidaya semangka merah biji dan semangka merah non biji berasal dari selisih antara penerimaan dan total biaya produksi (bibit, pupuk, biaya dan tenaga kerja). Pendapatan antara kedua proses pembudidayaan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji menentukan peluang bagi petani. Berikut skema kerangka pemikiran:



**Gambar1. Skema Kerangka Pemikiran**

### **Hipotesis Penelitian**

1. Ada perbedaan pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung melihat kelapangan. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, dengan fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi**

Metode penentuan daerah dan lokasi tempat dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu teknik penentuan suatu daerah berdasarkan suatu pertimbangan tertentu. Daerah yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi penelitian ditetapkan dengan sengaja mempertimbangkan petani di Desa Lengau Seprang dalam setiap tahunnya selalu membudidayakan atau melakukan kegiatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji pada lahan sawah dengan satu komoditi di setiap lahannya.

### **Metode Penarikan Sampel**

Menurut sugiyono dalam (Risma, 2017), Dalam penelitian menggunakan teknik sampling yaitu sampling *purposive* dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sehingga petani yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti akan dikeluarkan dari sampel. Dari hasil prasurve diketahui jumlah populasi yang ada di daerah penelitian untuk tanaman semangka merah biji ada 40 petani dan untuk semangka merah non biji 30 petani. Dalam hal penyeteraan *komporasi* (perbandingan) agarsampel pada dua tanaman



sama maka peneliti mengambil sampel petani sebanyak 15 sampel setiap tanaman dengan pertimbangan dan menyeleksi lagi petani yang memiliki karakteristik petani yang sama antara tanaman semangka merah biji dan semangka merah non biji berupa lahan yang mereka tanam sama-sama menanam lahan dengan satu komoditi setiap lahannya, dan kedua tanaman semangka merah biji dengan semangka merah non biji ditanam pada lahan sawah yang sama dan petani yang telah menjalin kerjasama dalam melakukan kegiatan pertanian mulai dari penanaman serta dalam system pemasaran, atas pertimbangan itu maka saya mengambil sampel sebanyak 15 petani semangka merah biji dan 15 petani semangka merah non biji.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* di dapat dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan, wawancara langsung dengan pemilik usaha tani melaui *survey* atau menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data *sekunder* diperoleh dari laporan yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang bersumber dari berbagai instansi yang terkait dengan permasalahan seperti, Badan Pusat Statistika, Perpustakaan UMSU, Penelitian terdahulu, Media masa, Jurnal, Artikel Ilmiah, Buku-buku, serta literatur yang terkait dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menyelesaikan masalah pertama tentang besaran pendapatan usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan usahatani dengan rumus penerimaan, biaya produksi dan pendapatan. Menghitung struktur penerimaan digunakan Menurut (Lestari, 2017). dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan:

TR = Pendapatan Kotor/ Penerimaan (Rp)

.Y = Jumlah Produksi (kg).

P<sub>y</sub> = Harga Pokok (Rp/kg).

Menghitung struktur biaya usahatani yaitu dengan menghitung besar biaya tetap dan biaya variable pada usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (*Total Cost*).

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*).

VC = Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*).

Untuk menghitung besarnya pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan, dengan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp).

TR = Total Penerimaan (Rp).

TC = Total Biaya (Rp).

Untuk menyelesaikan permasalahan kedua, dilakukan menggunakan uji beda rata-rata (mean) antara pendapatan usahatani semangka merah biji dengan usahatani semangka merah non biji. Pengujian dilakukan menggunakan independent sample t-test, untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan secara signifikan pendapatan antara usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji. Menggunakan metode Sukartawi, 2016 Dengan rumus sebagai berikut :

$$t\text{-hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2} \times \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- $X_1$  = Rata-rata pendapatan usahatani semangka merah biji.  
 $X_2$  = Rata-rata pendapatan usahatani semangka merah non biji.  
 $n_1$  = Jumlah sampel usahatani semangka merah biji.  
 $n_2$  = Jumlah sampel usahatani semangka merah non biji.  
 $S_1^2$  = Varians pendapatan usahatani semangka merah biji.  
 $S_2^2$  = Varians pendapatan usahatani semangka merah non biji

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tolak  $H_1$ ), artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan pada usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji.
- b. Apabila  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (diterima  $H_1$ ), artinya terdapat perbedaan pendapatan pada usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji.

Untuk menyelesaikan permasalahan ketiga, dilakukan menggunakan wawancara dibantu dengan table sehingga mengetahui alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji.

### **Definisi dan Batasan Operasional**

Definisi

1. Usahatani yaitu suatu proses aktivitas produksi pertanian dengan mengkombinasikan berbagai faktor sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal sesuai dengan kondisi lingkungan untuk mencapai pendapatan maksimal.
2. Karakteristik petani adalah umur, luas lahan, pendidikan, dan lama bertani yang dimiliki oleh petani semangka merah biji dan semangka merah non biji.

3. Produksi usahatani merupakan hasil dari usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji dalam bentuk segar yang dihitung dalam satu kali proses produksi.
4. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji dalam satu kali produksi dan selama produksi berlangsung hingga panen.
5. Penerimaan merupakan perkalian antara produksi (kg) dengan harga jual dalam satuan rupiah per sekali panen.
6. Pendapatan adalah hasil dari usahatani, yaitu kotor (*bruto*) dengan produksi yang dinilai dengan uang, kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usahatani.

#### Batasan operasional

1. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lengau Seprang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.
2. Sampel di daerah penelitian adalah para petani yang konsisten setiap tahunnya menanam komoditi semangka merah biji dan semangka merah non biji serta memiliki karakteristik yang sama dengan luas lahan yang hampir sama dan ditanam pada lahan sawah.
3. Waktu penelitian adalah tahun 2022.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak dan Luas Daerah

Desa Lengau Seprang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Desa Lengau Seprang memiliki luas 425 Ha, selanjutnya Desa Lengau Seprang memiliki batasan wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung Garbus, Kecamatan Pagar Merbau.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Merah, Kecamatan Tanjung Morawa.

### Keadaan Penduduk

Penduduk yang berada di Desa Lengau Seprang sebanyak 5.004 penduduk yang terdiri dari 2.626 orang laki-laki dan 2.378 orang perempuan. Jumlah penduduk dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Lengau Seprang**

No	Penduduk	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	2.626
2	Perempuan	2.378
Total		5.004

Sumber : Data primer Diolah, 2022.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk yang paling besar yaitu

berjenis kelamin laki-laki yaitu 2.626 jiwa sedangkan perempuan sejumlah 2.378 jiwa.

### **Sarana dan Prasarana Umum**

Sarana dan prasarana merupakan *infrastruktur* yang penting dalam menunjang kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Lengau Seprang meliputi puskesmas kesehatan desa (*puskesmas*), posyandu, masjid, mushola, gereja dan balai desa. Berikut sarana dan prasarana umum dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana Umum Desa Lengau Seprang**

No	Fasilitas	Jumlah (Unit)
1	Puskesmas kesehatan desa (Puskesmas)	1
2	Posyandu	4
3	Masjid	4
4	Mushalla	2
5	Gereja	1
6	Balai Desa	1
Total		13

Sumber : Data primer Diolah, 2022.

### **Karakteristik Sampel**

Karakteristik atau subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 petani pada setiap komoditi semangka merah biji dan semangka merah non biji. Adapun karakteristik petani dalam sampel penelitian ini berupa umur petani, pendidikan petani, dan pengalaman bertani.

#### **1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur**

Umur adalah faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji. Semakin tua umur petani maka kemampuan dalam melakukan kegiatan usahatani cenderung menurun, itu akan mempengaruhi terhadap produksi dan pendapatan petani itu sendiri. Keadaan umur petani semangka merah biji dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Karakteristik Umur Petani Semangka merah biji**

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	20-30	6	39,7
2	31-40	3	20,1
3	41-50	4	26,8
4	51-60	2	13,4
5	61-70>	-	-
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa jumlah petani sampel semangka merah biji terbanyak adalah pada kelompok umur 20-30 tahun, dengan jumlah petani sampel sebanyak 6 orang atau sekitar 39,7% dari total petani sampel. Hal ini menunjukkan bahwa petani di desa Lengau Seprang berpotensi untuk mengoptimalkan pertanian. Jumlah terkecil adalah pada kelompok usia 51+ sekitar 13,4% dari total petani sample. Berikut ini adalah umur usahatani semangka merah non biji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Karakteristik Umur Petani Semangka Merah Non Biji**

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	20-30	1	6,7
2	31-40	6	39,7
3	41-50	3	20,1
4	51-60	3	20,1
5	61-70>	2	13,4
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa jumlah petani sampel semangka merah non biji terbanyak adalah pada kelompok umur 31-40 tahun, dengan jumlah petani sampel sebanyak 6 orang atau sekitar 39,7% dari total petani sampel. Hal ini menunjukkan bahwa petani di desa Lengau Seprang berpotensi untuk mengoptimalkan pertanian. Jumlah terkecil adalah pada kelompok usia 61+ sekitar 13,4% dari total petani sample.

## 2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan petani sering di kaitkan dengan kemampuan mereka untuk mengadopsi teknologi baru yang dapat mendukung kegiatan pertanian yang modern sehingga mengoptimalkan pendapatan mereka sendiri. Tingkat pendidikan petani semangka merah biji dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Merah Biji**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	2	12,9
3	SMA	13	87,1
4	D3	-	-
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 6, diperoleh bahwa tingkat pendidikan untuk petani semangka di daerah penelitian terbanyak berada pada tingkat SMA dengan jumlah 13 orang atau sekitar 87,1% sedangkan terendah berada pada tingkat SMP sebanyak 2 orang atau sekitar 12,9% dari jumlah petani sampel. dapat dilihat karakteristik petani sampel semangka merah non biji pada Tabel 7.

**Tabel 7. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Merah Non Biji**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	SD	3	19,8
2	SMP	1	6,7
3	SMA	11	73,7
4	D3	-	-
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 7, pendidikan tertinggi petani semangka merah non biji di wilayah desa Lengau Seprang yaitu SMA sebanyak 11 orang (sekitar 73,7%), setelah itu 6,7% untuk petani SD sekitar 3 orang dan 6,7% SMP sebanyak 1 orang.

### 3. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman usahatani merupakan hal penting dalam berusahatani karena



semakin lama seseorang melakukan kegiatan pertanian maka akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki serta berguna bagi petani untuk menghadapi kendala dan masalah dalam proses usahatani. Berikut pengalaman bertani semangka merah biji dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Karakteristik Pengalaman Petani Semangka Merah Biji**

No	Pengalaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-5	1	6,5
2	6-10	3	19,8
3	11-20	7	46,9
4	21-35	4	26,8
5	36-45	-	-
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 8, diperoleh bahwa pengalaman bertani semangka merah biji di daerah Lengau Seprang memiliki pengalaman selama 11-20 tahun sebanyak 7 orang dengan tingkat persentase sebesar 46,9%. Pengalaman terendah pada 6-10 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 19,8. Sedangkan untuk pengalaman petani semangka non biji dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Karakteristik Pengalaman Petani Semangka Merah Non Biji**

No	Pengalaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-5	-	-
2	6-10	1	6,6
3	11-20	10	67
4	21-35	3	19,8
5	36-45	1	6,6
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 9, diperoleh bahwa pengalaman bertani semangka non biji di daerah penelitian memiliki pengalaman selama 11-20 tahun sebanyak 10 orang dengan tingkat persentase sebesar 67% dan pengalaman terendah pada 6-10 tahun dan 36-45 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 6,6%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Usahatani Semangka Merah Biji dan Non Biji

Salah satu patokan dalam budidaya semangka merah biji dan semangka merah non biji yaitu dengan melihat pendapatan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan petani maka semakin besar keuntungan yang diterima petani. Untuk melihat pendapatan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji di tempat penelitian dengan memperhatikan pengeluaran dalam usahatani yaitu biaya-biaya dalam produksi semangka merah biji dan semangka merah non biji. Adapun biaya produksi yang meliputi benih, pestisida, pupuk, penyusutan alat, dan biaya tenaga kerja.

### Biaya Produksi Usahatani Semangka Merah Biji dan Non Biji

Biaya produksi usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji yaitu jumlah total biaya tetap dan variabel yang dikeluarkan petani dalam kegiatan produksi pertanian selama musim tanam. Selanjutnya table total biaya produksi yang dikeluarkan petani selama musim tanam.

**Tabel 10. Total Biaya Usahatani Semangka Merah Biji Dan Non Biji**

No	Uraian	Jenis Tanaman	
		Semangka biji (Rp)	Non biji (Rp)
1	Biaya Tetap		
	Penyusutan Peralatan	360.067	637.733
2	Biaya Variabel		
	Benih	493.333	1.505.000
	Pupuk	3.377.667	3.513.667
	Pestisida	318.800	332.467
	Tenaga Kerja	4.146.667	4.924.000
	<b>Total Biaya Usahatani (Rp)</b>	<b>8.696.534</b>	<b>10.912.867</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari table diatas bisa dilihat bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani semangka merah biji dalam satu musim sebesar Rp

8.696.534 dan biaya tersebut meliputi biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap dalam usahatani semangka berupa penyusutan peralatan dalam kegiatan usahatani sebesar Rp360.067 dan biaya variabel dalam usahatani semangka merah biji terdiri dari biaya benih sebesar Rp493.333, biaya pupuk sebesar Rp3.377.667, biaya pestisida sebesar Rp318.800 dan biaya upah tenaga kerja yaitu pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan pemanenan sebesar Rp4.146.667.

Sedangkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan untuk usahatani semangka merah non biji dalam satu musim tanam sebesar Rp10.912.867 biaya-biaya tersebut meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam usahatani semangka merah non biji berupa penyusutan peralatan sebesar Rp637.733 dan biaya variabel dalam usahatani semangka merah non biji terdiri dari biaya benih sebesar Rp1.505.000, biaya pupuk sebesar Rp3.513.667, biaya pestisida sebesar Rp332.467 dan biaya upah tenaga kerja yaitu pengolahan lahan, penanaman, perawatan, perkawinan, dan pemanenan sebesar Rp4.924.000.

### **Penerimaan Usahatani Semangka merah biji dan Semangka Merah Non Biji**

Penerimaan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji adalah nilai hasil penjualan semangka merah biji dan semangka merah non biji dalam satu musim panen dimana penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Besar kecilnya penerimaan tergantung dengan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga yang diterima petani. Adapun rincian penerimaan usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Penerimaan Usahatani Semangka merah biji dan Non Biji**

No	Uraian	Jenis Tanaman	
		Semangka biji (Rp)	Non biji (Rp)
1	Produksi (kg)	9.446	11.561
2	Harga (Rp/kg)	2.700	4.833
Total Penerimaan (Rp)		25.755.533	55.295.100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan usahatani semangka merah biji dalam satu musim tanam sebesar Rp25.755.533 dengan diperoleh produksi usahatani semangka merah biji sebesar 9.446 kg dengan harga Rp2.700 lalu di jual ke agen.

Sedangkan rata-rata penerimaan usahatani semangka merah non biji dalam satu musim tanam sebesar Rp55.295.100 dengan diperoleh produksi usahatani semangka merah non biji sebesar 11.561 kg dengan harga Rp4.833 lalu di jual ke agen.

#### **Pendapatan Usahatani Semangka merah biji dan Semangka merah non biji**

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu musim tanam. Dari hasil penelitian yang dilakukan didaerah penelitian diperoleh jumlah pendapatan usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Pendapatan Usahatani Semangka Merah Biji Dan Non Biji**

No	Uraian	Jenis Tanaman	
		Semangka biji (Rp)	Non biji (Rp)
1	Penerimaan Usahatani (Rp)	25.755.533	55.295.100
2	Biaya Total Usahatani (Rp)	8.696.534	10.912.867
Total Pendapatan (Rp)		17.059.000	44.382.233

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan untuk usahatani semangka merah biji sebesar Rp25.755.533 dengan biaya produksi usahatani

sebesar Rp8.696.534 maka pendapatan yang diterima bagi petani semangka merah biji di daerah penelitian dalam satu musim tanam dengan periode waktu 2 bulan sebesar Rp17.059.000 dengan skala luas lahan 0,66 ha.

Sedangkan penerimaan usahatani semangka merah non biji sebesar Rp55.295.100 dengan biaya produksi usahatani sebesar Rp10.912.867 maka pendapatan yang diterima bagi petani semangka merah non biji di daerah penelitian dalam satu musim tanam dengan periode waktu 2 bulan sebesar Rp44.382.233 dengan skala luas lahan 0,68 ha.

### Uji Perbedaan Rata-rata

Untuk melihat perbedaan antara pendapatan semangka merah biji dan semangka merah non biji dalam satu musim maka di uji menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample test*). Pengujian ini dibuat untuk melihat apakah adanya perbedaan yang *signifikan* antara usahatani semangka merah biji dan semangka merah non biji.

Uji beda rata-rata pada penelitian ini menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* dengan bantuan alat SPSS versi 25 *For windows*. Hasil uji beda rata-rata pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Beda Rata-rata**

Group Statistics					
	Jenis tanaman	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan usahatani	semangka biji	15	17059000.00	9752456.597	2518073.466
	semangka non biji	15	44382233.33	25229822.43	6514312.141

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) pendapatan pada usahatani Semangka merah biji sebesar Rp17.059.000,00 dan pada

pendapatan usahatani Semangka merah non biji sebesar Rp44.382.233,33 nilai pendapatan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan usahatani Semangka merah non biji lebih besar daripada pendapatan usahatani semangka merah biji. Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan signifikan atau tidak antara pendapatan usahatani semangka merah biji dan pendapatan usahatani semangka merah non biji maka dapat dilihat pada tabel (*Independent Samples Test*) berikut.

**Table 14. Hasil Perhitungan Uji Beda Rata-rata (*Independent Samples Test*)**

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					Test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Pendapatan usahatani	Equal variances assumed	21.648	.000	3.912	28	.001	-27323233.3	6984050.161	-41629411.6	-13017055.1	
	Equal variances not assumed			3.912	18.092	.001	-27323233.3	6984050.161	-41990813.9	-12655652.8	

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji beda rata-rata atau nilai t-hitung untuk pendapatan usahatani dengan *equal variances assumed* adalah sebesar 3,912 dimana nilai t-hitung  $>$  2,048 t-tabel. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan pada usahatani semangka Merah Biji dan pendapatan usahatani Semangka merah non biji, sedangkan nilai 2,048 diperoleh dari t-tabel dengan melihat df 28 dengan signifikan  $\alpha$  0,05.

Adanya perbedaan pendapatan antara usahatani semangka Merah Biji dan Semangka Non Biji disebabkan beberapa aspek resiko yang dialami oleh petani diantara resiko tersebut petani membutuhkan biaya operasional produksi yang cukup tinggi selama proses budidaya seperti alat mesin pertanian, pupuk, pestisida, benih, dan tenaga kerja serta perawatan yang cukup intensif untuk tanaman Semangka merah non biji dan tanaman Semangka merah non biji akan rentan

terkena penyakit apabila salah dalam mengatasinya dan akan mempengaruhi hasil produksi tanaman Semangka merah non biji. Walaupun tanaman Semangka merah non biji membutuhkan biaya yang tinggi akan tetapi harga jual di pasar cukup tinggi hal inilah yang menyebabkan pendapatan usahatani Semangka merah non biji lebih besar dibandingkan tanaman semangka merah biji. Kemudian iklim yang tidak mendukung akan berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi tanaman serta dalam proses budidaya petani masih menggunakan alat konvensional yang membutuhkan waktu cukup lama. Sedangkan untuk tanaman semangka merah biji resiko yang dihadapi tidak serumit penanganannya seperti tanaman Semangka merah non biji. Tanaman semangka merah biji perawatannya cukup fleksibel dan tidak mudah rentan terhadap penyakit.

#### **Alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji**

Adapun alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji sebagai berikut.

1. Umur yang singkat.
2. Biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar.
3. Pemasarannya lebih mudah.

**Tabel 15. Alasan petani melakukan usahatani Semangka Merah Biji**

Petani semangka merah biji			
No	Alasan petani	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Umur yang singkat.	3	19,8
2	Biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar.	11	73,7
3	Perawatan yang mudah.	1	6,5
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada table 15, dapat dilihat bahwa alasan petani melakukan usahatani semangka merah biji yang tertinggi karena Biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar dengan tingkat persentase 73,7% dengan jumlah 11 orang sedangkan

yang terendah karena perawatan yang mudah dengan tingkat pesentase 6,7% dengan jumlah 1 orang pada petani semangka merah biji.

### **Alasan petani melakukan usahatani semangka merah non biji**

Adapaun alasan petani melakukan usahatani semangka merah non biji sebagai berikut.

1. Harga jual lebih mahal.
2. Umur yang singkat.
3. Buah unggulan

**Tabel 16. Alasan petani melakukan usahatani Semangka Merah non Biji**

Petani semangka merah non biji			
No	Alasan petani	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Harga jual lebih mahal.	8	52,8
2	Umur yang singkat.	2	13,7
3	Buah unggulan.	5	33,5
Total		15	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada table 16, dapat dilihat bahwa alasan petani melakukan usahatani semangka merah non biji yang tertinggi karena harga jual lebih mahal dengan tingkat persentase 52,8% dengan jumlah 8 orang sedangkan yang terendah karena umur yang singkat tingkat pesentase 13,7% dengan jumlah 2 orang pada petani semangka merah non biji.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan diantaranya adalah :

1. Hasil rata-rata pendapatan usahatani semangka merah biji sebesar Rp17.059.000/ha dalam satu musim tanam, dengan penerimaan sebesar Rp25.755.533 dan total biaya produksi usahatani sebesar Rp8.696.534 dalam satu musim tanam. Melainkan usahatani semangka merah non biji hasil rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp44.382.233/ha dalam satu musim tanam, dengan penerimaan sebesar Rp55.295.100 dan total biaya produksi usahatani sebesar Rp10.912.867 dalam satu musim tanam.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani semangka merah biji dan usahatani semangka merah non biji, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji independent sample t-test dimana nilai t-hitung  $3,912 > 2,048$  t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
3. Alasan petani dalam melakukan usahatani semangka merah biji yaitu karena biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, sedangkan alasan petani semangka merah non biji yaitu karena harga jual lebih mahal. Dengan demikian maka alasan - alasan tersebut yang mampu mendorong petani semangka merah biji dan petani semangka merah non biji dalam usahatani.

## **Saran**

1. Untuk petani semangka merah biji agar lebih menjalin komunikasi atau belajar kepada petani semangka non biji tentang budidaya semangka non biji, karena petani semangka biji banyak yang mengeluhkan susahinya dalam melakukan usahatani semangka non biji sehingga mereka enggan melakukan budidaya usahatani semangka non biji.
2. Bagi petani semangka merah biji dan semangka merah non biji desa Lengau Seprang agar untuk pemasaran bisa menggunakan media massa atau sistem online Karena pasar yang dijangkau luas dan tidak berpatok ke agen. jika kita yang mampu memasarkan sendiri hasil pertanian kita otomatis harga jual tetap pada pasaran, melainkan jika kita nolak ke agen otomatis ada pengurangan harga Karena ada rantai untuk produk usahatani sampai ke konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdah, U. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Semangka. Jurnal Primordia Vol.13 No.1 Fakultas Pertanian Universitas Wisnu Wardhana Banyuwangi.
- Amiruddin, M., J. Jusriadi., N. Nuranisa., R. Rustam dan R. P. Adam. 2021. Pembinaan Kelompok Tani Dalam Pembudidayaan Tanaman Semangka (*Citrullus Lanatus*) Sebagai Sumber Pendapatan Tambahan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(4), 1588-1596.
- Andrianto, F. 2016. Pengaruh Sari Kulit dan Buah Semangka Merah (*Citrullus Lanatus*) Sebagai Bahan Pengencer Terhadap Motilitas dan Viabilitas Spermatozoa Domba. Surabaya.
- Diyansa. 2021. Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus Lanatus*) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi. Universitas Tri Dinarti. Palembang.
- Fadhilla, M dan D. Rochadiani. 2021. Analisis Petani Usahatani Manggis di Desa Simpang Sugitar Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Mimbar Agribisnis. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Vol 7 (1) Hal 796-804 Universitas Padjajaran. Bandung.
- Febrianto, M. 2021. Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka dan Melon Pada lahan Sawah di Desa Paya itik Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Gunawan. I. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Vulgaris*) di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. J. Jurusan Agribisnis Universitas Pasir Pengaraian. Vol. (1), Hal : 52-63.
- Harahap, R. A. 2016. Analisis Usahatani Semangka Merah dan Semangka Kuning (Studi Kasus : Kec. Secanggang Kab. Langkat). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Lestari, K. E dan M.R. Yudhanegara. 2017. Penelitian Pendidikan Matematika (Anna, ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Juprih, F. 2016. Analisis Pendapatan Kelayakan Usahatani Semangka di Desa Marahatta Kec. Sigi-Biromaru Kab. Sigi. Jurnal Agrotekbis Vol 4(3) Hal: 343-349 ISSN: 2338-3011.
- Mulyani, S. A dan F. Utaningrum. 2021. Lima Fitur Gray Level 1 Co-Ocurrence Matrix Untuk Deteksi Kemanisan Buah Semangka Tanpa Biji Dengan Klasifikasi Support Vektor Macin Berbasis Raspberry. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol 5 (6) Hal: 2206-2213 E-ISSN: 2548-9642 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Malang.

- Sabir, H. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kec. Pitu Riase Kab. Sidrap. Makassar.
- Statistik, B. P. 2015. Badan pusat statistik. Badan pusat statistik. Deli Serdang.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- Sujadmiko, H., S. B Daryono., H. Hanini dan Supriadi. 2020. Pengembangan Benih Unggul Semangka Jingga Melalui Teknik Kastrasi dan Polinasi di Desa Depok Rejo Purwokerto Jawa Tengah Dalam Indonesian Journal Of Community Engagement. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 6, Hal: 129-135 Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Jakarta : UI – Press
- Sundari, T.M. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. Jurnal Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Vol 7, (2) Hal 119-126 ISSN: 1829-9946.

## Lampiran 1. Kuesioner

### PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA MERAH (*CITRULLUS LANATUS*) BIJI DAN NON BIJI PADA LAHAN SAWAH DI DESA LENGAU SEPRANG KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Data petani **semangka merah biji/semangka merah non biji** (*coret yang tidak perlu*)

1. Nama petani :
2. Jenis kelamin : a. pria b. wanita
3. Umur (thn) : a. 20-35 c. 51-65  
b. 36-50 d. 66 keatas
4. Lama bertani (tahun) : a. 1-10 c. 21-30  
b. 11-20 d. 31 ke atas
5. Pendidikan terakhir : a. SD c. SMK/SMA  
b. SMP d. D3/S1
6. Varietas yang digunakan :
7. Pekerjaan selain menjadi petani : a. Wiraswasta c. TNI/POLRI  
b. Karyawan d. lain-lain
8. Luas lahan (ha) : a. 0,4-0,6 c. 0,8-1,0  
b. 0,6-0,8 d. 1,0-1,2
9. Status lahan : a. Milik Pribadi c. dll  
b. Sewa
10. Tanggal wawancara :
11. Harga jual :
12. Jumlah produksi : a. Panen 1 = b. panen 2 =
13. No. responden :

Jenis Input	Jumlah	Harga	Total Nilai
Benih			
Jenis Pupuk			
a. NPK mutiara			
b. ZA			
c. SS			
d. Lainnya			

Jenis Pestisida a. Antracol b. Nodrox c. Sangripit d. Biggest e. Dormokson			
Peralatan dipakai a. Alat Timbang b. Cangkul c. Sprayer d. Gembor			
Upah tenaga kerja a. Pengolahan nlahan b. Penanaman c. Pemeliharaan d. Ngawinkan e. Panen			

Alasan petani memilih Usahatani Semangka Merah Biji/Semangka Merah Non Biji  
(coret yang tidak perlu)

1. Harga jual lebih mahal.
2. Umur yang singkat.
3. Buah unggulan
4. Umur yang singkat.
5. Biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar.
6. Pemasarannya lebih mudah

## Lampiran 2. Karakteristik Petani Semangka Merah Biji

PETANI SEMANGKA MERAH BIJI						
No	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman Bertani (Thn)	Luas Lahan	Status Lahan
1	Suriadi	46	SMA	25	0,64 (16) ha	Milik Pribadi
2	Muhammad	35	SMA	15	0,6 (15) ha	Milik Pribadi
3	Bayu	30	SMA	15	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
4	Andi	30	SMP	15	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
5	Milan	56	SMA	15	0,88 (22) ha	Milik Pribadi
6	Ato	46	SMA	35	0,64 (16) ha	Milik Pribadi
7	Ari Hamzah	55	SMA	23	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
8	Errick	25	SMP	5	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
9	Ogik	30	SMA	10	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
10	Maulana	50	SMA	15	0,6 (15) ha	Milik Pribadi
11	Bonyamin	50	SMA	30	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
12	Anto 1	30	SMA	10	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
13	Anto 2	40	SMA	15	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
14	Mutar	30	SMA	10	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
15	Gunawan	35	SMA	15	0,6 (15) ha	Milik Pribadi

### Lampiran 3. Karakteristik Petani Semangka Merah Non Biji

<b>PETANI SEMANGKA MERAH NON BIJI</b>						
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pengalaman Bertani (Thn)</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Status Lahan</b>
1	Rasimen	67	SD	45	0,8 (20) ha	Milik Pribadi
2	Hendrik 1	43	SMA	25	1,0 (25) ha	Milik Pribadi
3	Samsul	40	SMA	15	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
4	Suaji	55	SMA	35	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
5	Suardi	53	SMA	20	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
6	Hendrik 2	45	SMA	20	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
7	Andi	40	SMA	15	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
8	Ngatemen	60	SD	35	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
9	Kullman	40	SMP	20	0,6 (15) ha	Milik Pribadi
10	Badrun	39	SMA	20	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
11	Yuki	21	SMA	6	1,2 (30) ha	Milik Pribadi
12	Uden	40	SMA	18	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
13	Mukhlis	40	SMA	15	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
14	Amut	40	SMA	20	0,4 (10) ha	Milik Pribadi
15	Sellan	67	SD	20	0,4 (10) ha	Milik Pribadi



#### Lampiran 4. Biaya Benih Semangka Merah Biji

<b>NO</b>	<b>LUAS LAHAN (ha)</b>	<b>JENIS BENIH</b>	<b>BENIH YANG DI PAKAI (bungkus)</b>	<b>HARGA (Rp/bungkus)</b>	<b>TOTAL BIAYA (Rp)</b>
1	0.64	Baginda	8	50,000	400,000
2	0.60	Dipa	8	50,000	400,000
3	0.40	Baginda	5	60,000	300,000
4	0.40	Baginda	5	60,000	300,000
5	0.88	Baginda	11	60,000	660,000
6	0.64	Baginda	8	60,000	480,000
7	0.40	Dipa	5	60,000	300,000
8	0.40	Dipa	5	60,000	300,000
9	0.40	Baginda	5	60,000	300,000
10	0.60	Baginda	8	60,000	480,000
11	1.20	Baginda	15	60,000	900,000
12	1.20	Baginda	15	60,000	900,000
13	1.20	Dipa	15	60,000	900,000
14	0.40	Dipa	5	60,000	300,000
15	0.60	Dipa	8	60,000	480,000
Jumlah	9.96 ha	-	126	880,000	7,400,000
Rata-rata	0.66 ha	-	8.4	58,667	493,333

### Lampiran 5. Biaya Benih Semangka Merah Non Biji

NO	LUAS LAHAN (ha)	JENIS BENIH	BENIH YANG DI PAKAI (bungkus)	HARGA (Rp/bungkus)	TOTAL BIAYA (Rp)
1	0.80	Lentera	10	175,000	1,750,000
2	1.0	Lentera	13	175,000	2,275,000
3	1.2	Lentera	15	175,000	2,625,000
4	1.2	Lentera	15	175,000	2,625,000
5	1.2	Lentera	15	175,000	2,625,000
6	0.4	Lentera	5	175,000	875,000
7	0.4	Lentera	5	175,000	875,000
8	0.16	Lentera	5	175,000	875,000
9	0.6	Jukky	8	175,000	1,400,000
10	0.4	Jukky	5	175,000	875,000
11	1.2	Jukky	15	175,000	2,625,000
12	0.4	Jukky	5	175,000	875,000
13	0.4	Jukky	5	175,000	875,000
14	0.4	Jukky	5	175,000	875,000
15	0.4	Jukky	3	175,000	525,000
Jumlah	10.16	-	129	2,625,000	22,575,000
Rata-rata	0.68	-	8.6	175,000	1,505,000

### Lampiran 6. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Merah Biji

No sampel	Luas Lahan (ha)	ZA			NPK MUTIARA			SS			Total biaya (Rp)
		Kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	
1	0.64	80	8.500	680.000	80	17.000	1,360.000	80	16.000	1,280.000	3,320.000
2	0.60	75	7.400	555.000	75	17.000	1,275.000	75	16.000	1,200.000	3,030.000
3	0.40	50	7.400	370.000	50	16.000	800.000	50	16.000	800.000	1,970.000
4	0.40	50	8.000	400.000	50	16.000	800.000	50	16.000	800.000	2,000.000
5	0.88	110	8.500	935.000	110	16.000	1,760.000	110	16.000	1,760.000	4,455.000
6	0.64	80	8.000	640.000	80	16.000	1,280.000	80	16.000	1,280.000	3,200.000
7	0.40	50	7.400	370.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,020.000
8	0.40	50	7.400	370.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,020.000
9	0.40	50	7.400	370.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,020.000
10	0.60	75	8.000	600.000	75	16.000	1,200.000	75	16.000	1,200.000	3,000.000
11	1.20	150	8.500	1,275.000	150	17.000	2,550.000	150	16.000	2,400.000	6,225.000
12	1.20	150	8.500	1,275.000	150	17.000	2,550.000	150	16.000	2,400.000	6,225.000
13	1.20	150	8.000	1,200.000	150	17.000	2,550.000	150	16.000	2,400.000	6,150.000
14	0.40	50	8.000	400.000	50	16.000	800.000	50	16.000	800.000	2,000.000
15	0.60	75	7.400	555.000	75	17.000	1,275.000	75	16.000	1,200.000	3,030.000
Jumlah	9.96	1,245	118.400	9,995.000	1,245	249.000	20,750.000	1,245	240.000	19,920.000	50,665.000
Rata-rata	0.66	83	7.893	666.333	83	16.600	1,383.333	83	16.000	1,328.000	3,377.667

### Lampiran 7. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Merah Non Biji

No sampel	Luas Lahan (ha)	ZA			NPK MUTIARA			SS			Total biaya (Rp)
		kebutuhan (kg)	Harga (kg)	total Harga (Rp)	kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	
	0.80	100	8.000	800.000	100	15.500	1,550.000	100	16.000	1,600.000	3,950.000
2	1.0	125	8.000	1,000.000	125	15.500	1,937.500	125	16.000	2,000.000	4,937.500
3	1.2	150	8.000	1,200.000	150	15.500	2,325.000	150	16.000	2,400.000	5,925.000
4	1.2	150	8.500	1,275.000	150	17.000	2,550.000	150	16.000	2,400.000	6,225.000
5	1.2	150	8.500	1,275.000	150	17.000	2,550.000	150	16.000	2,400.000	6,225.000
6	0.4	50	8.500	425.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,075.000
7	0.4	50	8.500	425.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,075.000
8	0.16	50	8.500	425.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,075.000
9	0.6	75	8.500	637.500	75	16.000	1,200.000	75	16.000	1,200.000	3,037.500
10	0.4	50	7.400	370.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,020.000
11	1.2	150	7.400	1,110.000	150	17.000	2,550.000	150	16.000	2,400.000	6,060.000
12	0.4	50	8.000	400.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,050.000
13	0.4	50	8.000	400.000	50	17.000	850.000	50	16.000	800.000	2,050.000
14	0.4	50	8.000	400.000	50	16.000	800.000	50	16.000	800.000	2,000.000
15	0.4	50	8.000	400.000	50	16.000	800.000	50	16.000	800.000	2,000.000
jumlah	10.16	1,300	121.800	10,542.500	1,300	247.500	21,362.500	1,300	240.000	20,800.000	52,705.000
Rata-rata	0.68	86.66666667	8.120	702.833	86.66666667	16.500	1,424.167	86.66666667	16.000	1,386.667	3,513.667

**Lampiran 8. Biaya Pestisida Usahatani Semangka Merah Biji**

No sampel	Luas Lahan (ha)	ANTRACOL			NORDOX			BIGGEST			Total biaya (Rp)
		Kebutuhan (kg)	Harga (bungkus)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (bungkus)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (bungkus)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	
1	0.64	1	80.000	80.000	4	30.000	120.000	2	55.000	110.000	310.000
2	0.60	1	77.000	77.000	4	27.000	108.000	2	55.000	110.000	295.000
3	0.40	1	77.000	77.000	2	27.000	54.000	1	55.000	55.000	186.000
4	0.40	1	77.000	77.000	2	27.000	54.000	1	55.000	55.000	186.000
5	0.88	2	80.000	160.000	6	30.000	180.000	3	55.000	165.000	505.000
6	0.64	1	80.000	80.000	4	27.000	108.000	2	55.000	110.000	298.000
7	0.40	1	80.000	80.000	2	27.000	54.000	1	55.000	55.000	189.000
8	0.40	1	80.000	80.000	2	27.000	54.000	1	55.000	55.000	189.000
9	0.40	1	80.000	80.000	2	30.000	60.000	1	55.000	55.000	195.000
10	0.60	1	77.000	77.000	4	27.000	108.000	2	55.000	110.000	295.000
11	1.20	2	77.000	154.000	9	27.000	243.000	3	55.000	165.000	562.000
12	1.20	2	80.000	160.000	8	27.000	216.000	3	55.000	165.000	541.000
13	1.20	2	80.000	160.000	8	27.000	216.000	3	55.000	165.000	541.000
14	0.40	1	80.000	80.000	2	30.000	60.000	1	55.000	55.000	195.000
15	0.60	1	77.000	77.000	4	27.000	108.000	2	55.000	110.000	295.000
Jumlah	9.96	19	1,182.000	1,499.000	63	417.000	1,743.000	28	825.000	1,540.000	4,782.000
Rata-rata	0.66	1.26666667	78.800	99.933	4.2	27.800	116.200	1.86666667	55.000	102.667	318.800

**Lampiran 9. Biaya Pestisida Usahatani Semangka Merah Non Biji**

No sampel	Luas Lahan (ha)	ANTRACOL			NORDOX			BIGGEST			Total Biaya (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Bungkus)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (Bungkus)	Harga (Kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (Bungkus)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	
1	0.80	1	77.000	77.000	5	30.000	150.000	2	55.000	110.000	337.000
2	1.0	2	77.000	154.000	7	27.000	189.000	3	55.000	165.000	508.000
3	1.2	2	77.000	154.000	8	27.000	216.000	3	55.000	165.000	535.000
4	1.2	2	77.000	154.000	8	27.000	216.000	3	55.000	165.000	535.000
5	1.2	2	80.000	160.000	8	30.000	240.000	3	55.000	165.000	565.000
6	0.4	1	80.000	80.000	3	27.000	81.000	1	55.000	55.000	216.000
7	0.4	1	77.000	77.000	2	27.000	54.000	1	55.000	55.000	186.000
8	0.16	1	80.000	80.000	1	27.000	27.000	1	55.000	55.000	162.000
9	0.6	1	80.000	80.000	4	30.000	120.000	2	55.000	110.000	310.000
10	0.4	1	80.000	80.000	4	27.000	108.000	1	55.000	55.000	243.000
11	1.2	2	80.000	160.000	8	27.000	216.000	3	55.000	165.000	541.000
12	0.4	1	77.000	77.000	3	27.000	81.000	1	55.000	55.000	213.000
13	0.4	1	80.000	80.000	3	27.000	81.000	1	55.000	55.000	216.000
14	0.4	1	80.000	80.000	3	30.000	90.000	1	55.000	55.000	225.000
15	0.4	1	80.000	80.000	2	30.000	60.000	1	55.000	55.000	195.000
Jumlah	10.16	20	1,182.000	1,573.000	69	420.000	1,929.000	27	825.000	1,485.000	4,987.000
Rata-rata	0.68	1.333333333	78.800	104.867	4.6	28.000	128.600	1.8	55.000	99.000	332.467

### Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Usaha Tani Semangka Merah Biji

No sampel	PENGOLAHAN LAHAN				PENANAMAN				PEMELIHARAAN				PEMANENAN				TOTAL BIAYA
	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	
1	4	3	100.000	1,200.000	4	2	40.000	320.000	2	60	15.000	1,800.000	5	2	120.000	1,200.000	4,520.000
2	4	3	100.000	1,200.000	4	2	40.000	320.000	2	60	15.000	1,800.000	5	2	120.000	1,200.000	4,520.000
3	1	3	100.000	300.000	1	2	40.000	80.000	1	60	15.000	900.000	2	1	120.000	240.000	1,520.000
4	2	3	100.000	600.000	2	2	40.000	160.000	1	60	15.000	900.000	3	1	120.000	360.000	2,020.000
5	5	3	100.000	1,500.000	5	2	40.000	400.000	2	60	15.000	1,800.000	7	2	120.000	1,680.000	5,380.000
6	4	3	100.000	1,200.000	4	2	40.000	320.000	1	60	15.000	900.000	5	2	120.000	1,200.000	3,620.000
7	1	3	100.000	300.000	1	2	40.000	80.000	1	60	15.000	900.000	2	1	120.000	240.000	1,520.000
8	2	3	100.000	600.000	2	2	40.000	160.000	1	60	15.000	900.000	3	1	120.000	360.000	2,020.000
9	2	3	100.000	600.000	2	2	40.000	160.000	1	60	15.000	900.000	2	1	120.000	240.000	1,900.000
10	4	3	100.000	1,200.000	4	2	40.000	320.000	2	60	15.000	1,800.000	5	2	120.000	1,200.000	4,520.000
11	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	2	120.000	2,400.000	8,040.000
12	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	2	120.000	2,400.000	8,040.000
13	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	2	120.000	2,400.000	8,040.000
14	2	3	100.000	600.000	2	2	40.000	160.000	1	60	15.000	900.000	3	1	120.000	360.000	2,020.000
15	4	3	100.000	1,200.000	4	2	40.000	320.000	2	60	15.000	1,800.000	5	2	120.000	1,200.000	4,520.000
Jumlah	56	45	1,500.000	16,800.000	56	33	600.000	5,320.000	26	900	225.000	23,400.000	77	24	1,800.000	16,680.000	62,200.000
Rata-rata	3.733333333	3	100.000	1,120.000	3.733333333	2.2	40.000	354.667	1.733333333	60	15.000	1,560.000	5.133333333	1.6	120.000	1,112.000	4,146.667

### Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Usaha Tani Semangka Merah Non Biji

No sampel	PENGOLAHAN LAHAN				PENANAMAN				PEMELIHARAAN				PEMANENAN				PERKAWINAN				TOTAL BIAYA
	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	Jumlah (TK)	Jumlah (HOK)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya	
1	5	3	100.000	1,500.000	5	3	40.000	600.000	2	60	15.000	1,800.000	8	2	120.000	1,920.000	7	2	40.000	560.000	6,380.000
2	6	3	100.000	1,800.000	6	3	40.000	720.000	3	60	15.000	2,700.000	8	2	120.000	1,920.000	8	2	40.000	640.000	7,780.000
3	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	2	120.000	2,400.000	10	2	40.000	800.000	8,840.000
4	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	2	120.000	2,400.000	10	2	40.000	800.000	8,840.000
5	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	3	120.000	3,600.000	10	2	40.000	800.000	10,040.000
6	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	3	2	120.000	720.000	3	2	40.000	240.000	2,700.000
7	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	3	1	120.000	360.000	3	2	40.000	240.000	2,340.000
8	1	3	100.000	300.000	1	3	40.000	120.000	1	60	15.000	900.000	3	2	120.000	720.000	3	2	40.000	240.000	2,280.000
9	4	3	100.000	1,200.000	4	3	40.000	480.000	2	60	15.000	1,800.000	5	1	120.000	600.000	5	2	40.000	400.000	4,480.000
10	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	3	2	120.000	720.000	3	2	40.000	240.000	2,700.000
11	7	3	100.000	2,100.000	7	3	40.000	840.000	3	60	15.000	2,700.000	10	1	120.000	1,200.000	10	2	40.000	800.000	7,640.000
12	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	3	1	120.000	360.000	3	2	40.000	240.000	2,340.000
13	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	3	1	120.000	360.000	3	2	40.000	240.000	2,340.000
14	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	3	2	120.000	720.000	3	2	40.000	240.000	2,700.000
15	2	3	100.000	600.000	2	3	40.000	240.000	1	60	15.000	900.000	2	2	120.000	480.000	3	2	40.000	240.000	2,460.000
jumlah	58	45	1,500.000	17,400.000	58	45	600.000	6,960.000	27	900	225.000	24,300.000	84	26	1,800.000	18,480.000	84	30	600.000	6,720.000	73,860.000
Rata-rata	3.86666667	3	100.000	1,160.000	3.86666667	3	40.000	464.000	1.8	60	15.000	1,620.000	5.6	1.73333333	120.000	1,232.000	5.6	2	40.000	448.000	4,924.000



## Lampiran 12 Biaya Penyusutan Alat Semangka Merah Biji

BIAYA PENYUSUTAN CANGKUL USAHATANI SEMANGKA MERAH BIJI					
No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga(Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Biaya penyusutan (Rp)
1	4	80.000	320.000	5	64.000
2	5	70.000	350.000	5	70.000
3	4	65.000	260.000	5	52.000
4	5	70.000	350.000	5	70.000
5	4	80.000	320.000	5	64.000
6	5	50.000	250.000	5	50.000
7	4	60.000	240.000	5	48.000
8	5	70.000	350.000	5	70.000
9	4	75.000	300.000	5	60.000
10	5	80.000	400.000	5	80.000
11	5	80.000	400.000	5	80.000
12	5	65.000	325.000	5	65.000
13	4	65.000	260.000	5	52.000
14	5	70.000	350.000	5	70.000
15	5	75.000	375.000	5	75.000
Jumlah	69	1,055.000	4,850.000	75	970.000
Rata-rata	4.6	70.333	323.333	5	64.667

BIAYA PENYUSUTAN ALAT TIMBANG USAHATANI SEMANGKA MERAH BIJI					
No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Biaya penyusutan (Rp)
1	4	130.000	520.000	5	104.000
2	5	150.000	750.000	5	150.000
3	4	150.000	600.000	5	120.000
4	5	140.000	700.000	5	140.000
5	4	140.000	560.000	5	112.000
6	5	150.000	750.000	5	150.000
7	4	135.000	540.000	5	108.000
8	5	135.000	675.000	5	135.000
9	4	150.000	600.000	5	120.000
10	5	140.000	700.000	5	140.000
11	5	145.000	725.000	5	145.000
12	5	150.000	750.000	5	150.000
13	4	140.000	560.000	5	112.000
14	5	130.000	650.000	5	130.000
15	5	150.000	750.000	5	150.000
Jumlah	69	2,135.000	9,830.000	75	1,966.000
Rata-rata	4.6	142.333	655.333	5	131.067

BIAYA PENYUSUTAN EMBER USAHATANI SEMANGKA MERAH BIJI

No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga(Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	3	15.000	45.000	5	9.000
2	3	15.000	45.000	5	9.000
3	3	15.000	45.000	5	9.000
4	3	15.000	45.000	5	9.000
5	3	15.000	45.000	5	9.000
6	3	15.000	45.000	5	9.000
7	3	15.000	45.000	5	9.000
8	3	15.000	45.000	5	9.000
9	3	15.000	45.000	5	9.000
10	3	15.000	45.000	5	9.000
11	3	15.000	45.000	5	9.000
12	3	15.000	45.000	5	9.000
13	3	15.000	45.000	5	9.000
14	3	15.000	45.000	5	9.000
15	3	15.000	45.000	5	9.000
Jumlah	45	225.000	675.000	75	135.000
Rata-rata	3	15.000	45.000	5	9.000

BIAYA PENYUSUTAN SPRAYER USAHATANI SEMANGKA MERAH BIJI

No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga(Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Biaya penyusutan (Rp)
1	2	550.000	1,100.000	5	220.000
2	2	550.000	1,100.000	5	220.000
3	1	550.000	550.000	5	110.000
4	1	550.000	550.000	5	110.000
5	2	550.000	1,100.000	5	220.000
6	2	550.000	1,100.000	5	220.000
7	1	550.000	550.000	5	110.000
8	1	550.000	550.000	5	110.000
9	1	550.000	550.000	5	110.000
10	2	550.000	1,100.000	5	220.000
11	2	550.000	1,100.000	5	220.000
12	2	550.000	1,100.000	5	220.000
13	2	550.000	1,100.000	5	220.000
14	1	550.000	550.000	5	110.000
15	2	550.000	1,100.000	5	220.000
Jumlah	24	8,250.000	13,200.000	75	2,640.000
Rata-rata	1.6	550.000	880.000	5	176.000

TOTAL BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN USAHATANI SEMANGKA MERAH BIJI

No Sampel	Cangkul	Alat Timbang	Sprayer	Ember	Total Biaya (Rp)
1	64.000	104.000	220.000	9.000	397.000
2	70.000	150.000	220.000	9.000	449.000
3	52.000	120.000	80.000	9.000	261.000
4	70.000	140.000	100.000	9.000	319.000
5	64.000	112.000	200.000	9.000	385.000
6	50.000	150.000	200.000	9.000	409.000
7	48.000	108.000	100.000	9.000	265.000
8	70.000	135.000	90.000	9.000	304.000
9	60.000	120.000	90.000	9.000	279.000
10	80.000	140.000	180.000	9.000	409.000
11	80.000	145.000	180.000	9.000	414.000
12	65.000	150.000	180.000	9.000	404.000
13	52.000	112.000	180.000	9.000	353.000
14	70.000	130.000	90.000	9.000	299.000
15	75.000	150.000	220.000	9.000	454.000
Jumlah	970.000	1,966.000	2,330.000	135.000	5,401.000
Rata-rata	64.667	131.067	155.333	9.000	360.067

### Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Semangka Merah Non Biji

BIAYA PENYUSUTAN CANGKUL USAHATANI SEMANGKA MERAH NON BIJI					
No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Biaya penyusutan (Rp)
1	4	80.000	320.000	5	64.000
2	5	75.000	375.000	5	75.000
3	4	60.000	240.000	5	48.000
4	5	70.000	350.000	5	70.000
5	4	85.000	340.000	5	68.000
6	5	70.000	350.000	5	70.000
7	4	60.000	240.000	5	48.000
8	5	75.000	375.000	5	75.000
9	4	75.000	300.000	5	60.000
10	5	80.000	400.000	5	80.000
11	4	70.000	280.000	5	56.000
12	5	75.000	375.000	5	75.000
13	4	65.000	260.000	5	52.000
14	5	70.000	350.000	5	70.000
15	4	80.000	320.000	5	64.000
Jumlah	67	1,090.000	4,875.000	75	975.000
Rata-rata	4.466666667	72.667	325.000	5	65.000

BIAYA PENYUSUTAN ALAT TIMBANG USAHATANI SEMANGKA MERAH NON BIJI					
No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	4	150.000	600.000	5	120.000
2	5	150.000	750.000	5	150.000
3	4	150.000	600.000	5	120.000
4	5	135.000	675.000	5	135.000
5	4	140.000	560.000	5	112.000
6	5	150.000	750.000	5	150.000
7	4	145.000	580.000	5	116.000
8	5	140.000	700.000	5	140.000
9	4	155.000	620.000	5	124.000
10	5	150.000	750.000	5	150.000
11	4	130.000	520.000	5	104.000
12	5	150.000	750.000	5	150.000
13	4	140.000	560.000	5	112.000
14	5	135.000	675.000	5	135.000
15	4	135.000	540.000	5	108.000
Jumlah	67	2,155.000	9,630.000	75	1,926.000
Rata-rata	4.466666667	143.667	642.000	5	128.400

**BIAYA PENYUSUTAN SPRAYER USAHATANI SEMANGKA MERAH NON BIJI**

No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga(Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Biaya penyusutan (Rp)
1	4	500.000	2,000.000	5	400.000
2	5	550.000	2,750.000	5	550.000
3	4	450.000	1,800.000	5	360.000
4	5	550.000	2,750.000	5	550.000
5	4	500.000	2,000.000	5	400.000
6	5	500.000	2,500.000	5	500.000
7	4	550.000	2,200.000	5	440.000
8	5	450.000	2,250.000	5	450.000
9	4	450.000	1,800.000	5	360.000
10	5	400.000	2,000.000	5	400.000
11	4	500.000	2,000.000	5	400.000
12	5	550.000	2,750.000	5	550.000
13	4	450.000	1,800.000	5	360.000
14	5	450.000	2,250.000	5	450.000
15	4	450.000	1,800.000	5	360.000
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>7,300.000</b>	<b>32,650.000</b>	<b>75</b>	<b>6,530.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4.466666667</b>	<b>486.667</b>	<b>2,176.667</b>	<b>5</b>	<b>435.333</b>

**BIAYA PENYUSUTAN EMBER USAHATANI SEMANGKA MERAH NON BIJI**

No Sampel	Jumlah Alat	Harga Awal (Rp)	Total Harga(Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Biaya penyusutan (Rp)
1	3	15.000	45.000	5	9.000
2	3	15.000	45.000	5	9.000
3	3	15.000	45.000	5	9.000
4	3	15.000	45.000	5	9.000
5	3	15.000	45.000	5	9.000
6	3	15.000	45.000	5	9.000
7	3	15.000	45.000	5	9.000
8	3	15.000	45.000	5	9.000
9	3	15.000	45.000	5	9.000
10	3	15.000	45.000	5	9.000
11	3	15.000	45.000	5	9.000
12	3	15.000	45.000	5	9.000
13	3	15.000	45.000	5	9.000
14	3	15.000	45.000	5	9.000
15	3	15.000	45.000	5	9.000
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>225.000</b>	<b>675.000</b>	<b>75</b>	<b>135.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3</b>	<b>15.000</b>	<b>45.000</b>	<b>5</b>	<b>9.000</b>

---

TOTAL BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN USAHATANI SEMANGKA MERAH NON BIJI

---

No Sampel	Cangkul	Alat Timbang	Sprayer	Ember	Total Biaya (Rp)
1	64.000	120.000	400.000	9.000	593.000
2	75.000	150.000	550.000	9.000	784.000
3	48.000	120.000	360.000	9.000	537.000
4	70.000	135.000	550.000	9.000	764.000
5	68.000	112.000	400.000	9.000	589.000
6	70.000	150.000	500.000	9.000	729.000
7	48.000	116.000	440.000	9.000	613.000
8	75.000	140.000	450.000	9.000	674.000
9	60.000	124.000	360.000	9.000	553.000
10	80.000	150.000	400.000	9.000	639.000
11	56.000	104.000	400.000	9.000	569.000
12	75.000	150.000	550.000	9.000	784.000
13	52.000	112.000	360.000	9.000	533.000
14	70.000	135.000	450.000	9.000	664.000
15	64.000	108.000	360.000	9.000	541.000
Jumlah	975.000	1,926.000	6,530.000	135.000	9,566.000
Rata-rata	65.000	128.400	435.333	9.000	637.733

**Lampiran 14. Total Biaya Usahatani Semangka Merah Biji**

No Sampel	BENIH	PUPUK	PESTISIDA	PENYUSUTAN ALAT	TENAGA KERJA	TOTAL BIAYA (Rp)
1	400.000	3,320.000	310.000	397.000	4,520.000	4,427.000
2	400.000	3,030.000	295.000	449.000	4,520.000	8,694.000
3	300.000	1,970.000	186.000	261.000	1,520.000	4,237.000
4	300.000	2,000.000	186.000	319.000	2,020.000	4,825.000
5	660.000	4,455.000	505.000	385.000	5,380.000	11,385.000
6	480.000	3,200.000	298.000	409.000	3,620.000	8,007.000
7	300.000	2,020.000	189.000	265.000	1,520.000	4,294.000
8	300.000	2,020.000	189.000	304.000	2,020.000	4,833.000
9	300.000	2,020.000	195.000	279.000	1,900.000	4,694.000
10	480.000	3,000.000	295.000	409.000	4,520.000	8,704.000
11	900.000	6,225.000	562.000	414.000	8,040.000	16,141.000
12	900.000	6,225.000	541.000	404.000	8,040.000	16,110.000
13	900.000	6,150.000	541.000	353.000	8,040.000	15,984.000
14	300.000	2,000.000	195.000	299.000	2,020.000	4,814.000
15	480.000	3,030.000	295.000	454.000	4,520.000	8,779.000
Jumlah	7,400.000	50,665.000	4,782.000	5,401.000	62,200.000	130,448.000
Rata-rata	493.333	3,377.667	318.800	360.067	4,146.667	8,696.533

**Lampiran 15. Total Biaya Usahatani Semangka Merah Non Biji**

No Sampel	BENIH	PUPUK	PESTISIDA	PENYUSUTAN ALAT	TENAGA KERJA	TOTAL BIAYA (Rp)
1	1,750.000	3,950.000	337.000	593.000	6,380.000	13,010.000
2	2,275.000	4,937.500	508.000	784.000	7,780.000	16,284.500
3	2,625.000	5,925.000	535.000	537.000	8,840.000	18,462.000
4	2,625.000	6,225.000	535.000	764.000	8,840.000	18,989.000
5	2,625.000	6,225.000	565.000	589.000	10,040.000	20,044.000
6	875.000	2,075.000	216.000	729.000	2,700.000	6,595.000
7	875.000	2,075.000	186.000	613.000	2,340.000	6,089.000
8	875.000	2,075.000	162.000	674.000	2,280.000	6,066.000
9	1,400.000	3,037.500	310.000	553.000	4,480.000	9,780.500
10	875.000	2,020.000	243.000	639.000	2,700.000	6,477.000
11	2,625.000	6,060.000	541.000	569.000	7,640.000	17,435.000
12	875.000	2,050.000	213.000	784.000	2,340.000	6,262.000
13	875.000	2,050.000	216.000	533.000	2,340.000	6,014.000
14	875.000	2,000.000	225.000	664.000	2,700.000	6,464.000
15	525.000	2,000.000	195.000	541.000	2,460.000	5,721.000
Jumlah	22,575.000	52,705.000	4,987.000	9,566.000	73,860.000	163,693.000
Rata-rata	1,505.000	3,513.667	332.467	637.733	4,924.000	10,912.867



**Lampiran 16. Produksi Panen Semangka Merah Biji**

NO SAMPEL	LUAS LAHAN (ha)	PRODUKSI PANEN SEMANGKA MERAH BIJI				TOTAL PRODUKSI (Kg)
		LAHAN (rante)	PANEN 1	PANEN II	PANEN III	
1	0.64	16	8,250	1,130	-	9,380
2	0.60	15	7,500	700	-	8,200
3	0.40	10	5,220	320	-	5,540
4	0.40	10	5,720	230	-	5,950
5	0.88	22	11,220	1,210	-	12,430
6	0.64	16	8,230	440	-	8,670
7	0.40	10	5,030	320	-	5,350
8	0.40	10	5,780	112	-	5,892
9	0.40	10	5,260	391	-	5,651
10	0.60	15	7,370	512	-	7,882
11	1.20	30	15,440	2,670	-	18,110
12	1.20	30	15,360	1,747	-	17,107
13	1.20	30	15,220	2,812	-	18,032
14	0.40	10	5,720	327	-	6,047
15	0.60	15	7,020	422	-	7,442
Jumlah	9.96	249	128,340	13,343	-	141,683
Rata-rata	0.66	16.6	8,556	890	-	9,446

**Lampiran 17. Produksi Panen Semangka Merah Non Biji**

NO SAMPEL	LUAS LAHAN (ha)	PRODUKSI PANEN SEMANGKA MERAH NON BIJI					TOTAL PRODUKSI (Kg)
		LAHAN (rante)	PANEN 1	PANEN II	PANEN III		
1	0.80	20	10,110	4,720	-	14,830	
2	1.0	25	12,810	2,128	-	14,938	
3	1.2	30	15,220	6,291	-	21,511	
4	1.2	30	15,720	3,161	-	18,881	
5	1.2	30	15,620	7,730	-	23,350	
6	0.4	10	5,730	724	-	6,454	
7	0.4	10	5,760	231	-	5,991	
8	0.16	10	5,420	363	-	5,783	
9	0.6	15	7,550	2,050	-	9,600	
10	0.4	10	5,620	1,112	-	6,732	
11	1.2	30	15,720	4,211	-	19,931	
12	0.4	10	5,680	612	-	6,292	
13	0.4	10	5,670	1,241	-	6,911	
14	0.4	10	5,660	700	-	6,360	
15	0.4	10	5,240	618	-	5,858	
Jumlah	10.16	260	137,530	35,892	-	173,422	
Rata-rata	0.68	17.33333333	9,169	2,393	-	11,561	

**Lampiran 18. Penerimaan Usaha Tani Semangka Merah Biji**

NO SAMPEL	LUAS LAHAN (ha)	PRODUKSI (Kg)	HARGA (Rp/Kg)	TOTAL PENERIMAAN (Rp)
1	0.64	9,380	2,500	23,450,000
2	0.60	8,200	2,500	20,500,000
3	0.40	5,540	2,500	13,850,000
4	0.40	5,950	3,000	17,850,000
5	0.88	12,430	2,500	31,075,000
6	0.64	8,670	3,000	26,010,000
7	0.40	5,350	2,500	13,375,000
8	0.40	5,892	2,500	14,730,000
9	0.40	5,651	2,500	14,127,500
10	0.60	7,882	2,500	19,705,000
11	1.20	18,110	3,000	54,330,000
12	1.20	17,107	2,500	42,767,500
13	1.20	18,032	3,000	54,096,000
14	0.40	6,047	3,000	18,141,000
15	0.60	7,442	3,000	22,326,000
Jumlah	9.96	141,683	40,500	386,333,000
Rata-rata	0.66	9,446	2,700	25,755,533

**Lampiran 19. Penerimaan Usaha Tani Semangka Merah Non Biji**

NO SAMPEL	LUAS LAHAN (ha)	PRODUKSI (Kg)	HARGA (Rp/Kg)	TOTAL PENERIMAAN (Rp)
1	0.80	14,830	5,000	74,150,000
2	1.0	14,938	5,000	74,690,000
3	1.2	21,511	4,000	86,044,000
4	1.2	18,881	4,500	84,964,500
5	1.2	23,350	5,000	116,750,000
6	0.4	6,454	5,000	32,270,000
7	0.4	5,991	5,000	29,955,000
8	0.16	5,783	5,000	28,915,000
9	0.6	9,600	5,000	48,000,000
10	0.4	6,732	4,000	26,928,000
11	1.2	19,931	5,000	99,655,000
12	0.4	6,292	5,000	31,460,000
13	0.4	6,911	5,000	34,555,000
14	0.4	6,360	5,000	31,800,000
15	0.4	5,858	5,000	29,290,000
Jumlah	10.16	173,422	72,500	829,426,500
Rata-rata	0.68	11,561	4,833	55,295,100

**Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Semangka Merah Biji**

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	0.64	23,450,000	4,427,000	19,023,000
2	0.60	20,500,000	8,694,000	11,806,000
3	0.40	13,850,000	4,237,000	9,613,000
4	0.40	17,850,000	4,825,000	13,025,000
5	0.88	31,075,000	11,385,000	19,690,000
6	0.64	26,010,000	8,007,000	18,003,000
7	0.40	13,375,000	4,294,000	9,081,000
8	0.40	14,730,000	4,833,000	9,897,000
9	0.40	14,127,500	4,694,000	9,433,500
10	0.60	19,705,000	8,704,000	11,001,000
11	1.20	54,330,000	16,141,000	38,189,000
12	1.20	42,767,500	16,110,000	26,657,500
13	1.20	54,096,000	15,984,000	38,112,000
14	0.40	18,141,000	4,814,000	13,327,000
15	0.60	22,326,000	8,779,000	13,547,000
Jumlah	9.96	386,333,000	130,448,000	255,885,000
Rata-rata	0.66	25,755,533	8,696,533	17,059,000

### Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	0.80	74,150,000	13,010,000	61,140,000
2	1.0	74,690,000	16,284,500	58,405,500
3	1.2	86,044,000	18,462,000	67,582,000
4	1.2	84,964,500	18,989,000	65,975,500
5	1.2	116,750,000	20,044,000	96,706,000
6	0.4	32,270,000	6,595,000	25,675,000
7	0.4	29,955,000	6,089,000	23,866,000
8	0.16	28,915,000	6,066,000	22,849,000
9	0.6	48,000,000	9,780,500	38,219,500
10	0.4	26,928,000	6,477,000	20,451,000
11	1.2	99,655,000	17,435,000	82,220,000
12	0.4	31,460,000	6,262,000	25,198,000
13	0.4	34,555,000	6,014,000	28,541,000
14	0.4	31,800,000	6,464,000	25,336,000
15	0.4	29,290,000	5,721,000	23,569,000
Jumlah	10.16	829,426,500	163,693,000	665,733,500
Rata-rata	0.68	55,295,100	10,912,867	44,382,233

**Lampiran 22. Olah Data SPSS**

**Group Statistics**

	Jenis tanaman	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan usahatani	semangka biji	15	17059000.00	9752456.597	2518073.466
	semangka non biji	15	44382233.33	25229822.43	6514312.141

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan usahatani	Equal variances assumed	21.648	.000	3.912	28	.001	-27323233.3	6984050.161	-41629411.6	-13017055.1
	Equal variances not assumed			3.912	18.092	.001	-27323233.3	6984050.161	-41990813.9	-12655652.8

### Lampiran 23. Dokumentasi









